

Analisis kadar kortisol untuk melihat hubungan stres akademik terhadap status penyakit periodontal pada peserta Program Spesialis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia = Analyzed cortisol hormone level in influence of academic stress to periodontal disease on Specialist Program Student Faculty of Dentistry University Indonesia

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20405223&lokasi=lokal>

Abstrak

[Latar Belakang: Hormon kortisol dalam cairan krevikular gingiva belum banyak diteliti. Tujuan: Menganalisis hubungan stres akademik terhadap status penyakit periodontal melalui kadar kortisol pada mahasiswa program spesialis FKG UI. Material dan metode: Pemeriksaan Graduate Dental Environmental Stress (GDES), indeks periodontal (indeks periodontal modifikasi Russel), dan kadar kortisol dengan ELISA assay terhadap 38 subjek. Hasil : Tidak terdapat hubungan antara stres akademik dengan kadar kortisol ($p=0,431$), stres akademik dengan status penyakit periodontal ($p=0,727$), dan kadar kortisol dengan status penyakit periodontal mahasiswa spesialis FKG UI ($p=0,347$), Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara stres akademik dengan status penyakit periodontal melalui kadar kortisol.

, Background : Relationship between stress and periodontitis with cortisol hormone in crevicular gingival fluid have not been studied. Objective : Analyzed relationship between academical stress spesialist students to periodontal status in relation to level of cortisol hormone in gingival crevicular fluid. Material and Methods : 38 subjects examined stress by Graduate Dental Environment Stress; periodontal condition by modified Russel periodontal index, levels of hormone cortisol by ELISA. Result : Relationship between stress and periodontitis ($p=0,727$), stress and cortisol hormone ($p=0,431$), cortisol hormone and periodontitis ($p=0,347$) were not significant. Conclution : No relationship between stress, periodontitis, and level of cortisol hormone.

]